

LAPORAN UJI PETIK

TRIWULAN I

OSP-5 PROVINSI NTT

2019



Institut
Vokasi
Widyadarmas



PT. SINGGAPARAH Konsultan
Engineering & Management Consultant

OVERSIGHT SERVICE PROVIDER (OSP 5)
NTB, BALI, NTT

PENDAHULUAN

A. Kemajuan kegiatan KOTAKU

Rancangan program KOTAKU berpijak pada pengembangan dari program nasional sebelumnya. Program tersebut telah memberikan berbagai pembelajaran penting untuk pengembangan Program KOTAKU dan investasi berharga berupa terbangunnya kelembagaan tingkat masyarakat, kerja sama antara masyarakat dan pemerintah daerah, sistem monitoring dan kapasitas tim pendamping.

1. untuk memastikan dan mengendalikan tercapainya tujuan dan sasaran penanganan kawasan permukiman kumuh, diperlukan tindakan pemantauan (monitoring) dan evaluasi yang efektif dan efisien yang dituangkan dalam suatu Sistem pemantauan dan evaluasi (monev).
2. Dalam rangka memastikan kualitas pelaksanaan kegiatan KOTAKU yang saat ini sedang memasuki tahap penyiapan kegiatan infrastruktur skala lingkungan.

Program Kota Tanpa Kumuh untuk tahun 2019 Provinsi Nusa Tenggara Timur ini dilaksanakan di 9 Kabupaten/kota yang tersebar di 130 kelurahan/desa dengan Karakteristik Lokasi Sasaran Program Kotaku :

- a. Level Kota :
 - Kota Kumuh Infra Skala Kota : di 1 Kota
 - Kota Kumuh Non Infra Skala Kota tersebar di 8 kabupaten dengan 21 kelurahan/desa
- b. Level kelurahan/desa :
 - Kel/Desa Kumuh Di Kota Skala Kota : terdapat di 1 kota dan mendapatkan alokasi BPM tahun 2019 sebanyak 2 kelurahan
 - Kel/Desa Kumuh di Non Kota Infra Skala Kota: terdapat di 3 kabupaten dengan alokasi BPM tahun 2019 sebanyak 5 kelurahan.
 - Kel/Desa Non Kumuh : yang bukan lokasi kumuh tersebar di 75 kelurahan/desa.
- c. Uji Petik Tematik

Osp 5 Prov. NTT memiliki total Luas Kumuh 315,90 Ha (Flag 1 dan Flag 2) target pengurangan kumuh tahun 2018 seluas 124,5 dan capaian pengurangan kumuh seluas 283,37 Ha, adapun target pengurangan kumuh tahun 2019 seluas 32,53 Ha (target Absolu) atau seluas 315,90 Ha (taget kumulatif).

Dalam rangka memastikan kualitas pelaksanaan KOTAKU tahun 2019 ini maka salah satu upaya adalah dengan melakukan pemantauan secara langsung dengan metode uji petik/spot check dan lokasi yang menjadi sampling. Adapun lokasi Uji petik untuk triwulan 1 ini masih secara mandiri dengan menggunakan Form Instrumen Jan – maret yang lama yaitu mencakup dukungan dana, kesiapan dokumen perencanaan tingkat kota dan kelurahan, kesiapan DED, pemenuhan safeguard, kesiapan kelembagaan, kesiapan pengelolaan Informasi dan pengaduan,dsb.

Laporan ini memberikan informasi tentang capaian progres seluruh kegiatan, permasalahan, selama triwulan 1 ini untuk ditindaklanjuti hingga selesai.

Namun berdasarkan hasil uji petik baik yang dilakukan oleh Tim OSP-5 Prov.NTT maupun yang dilakukan oleh Askot Mandiri masih terdapat beberapa catatan yang masih harus diselesaikan oleh KSM, BKM yang menjadi temuan yang masih kurang dan akan ditindaklanjuti penyelesaiannya dalam Bulan Maret - April ini.

B. Tujuan uji petik

Untuk memastikan bahwa proses telah berjalan sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang telah ditetapkan, dalam konteks pelaksanaan kegiatan penanganan kumuh maka uji petik akan difokuskan untuk mengukur :

- Kualitas dukungan input peningkatan kapasitas, monev, pengelolaan SIM, PIM
- Kualitas/ berfungsinya output dalam kegiatan penanganan kumuh
- Mengidentifikasi persoalan dan kendala yang terjadi di lapangan.

C. Rekapitulasi Lokasi uji petik

No	Pelaksana	Lokasi Uji Petik	Jumlah kelurahan Dampingan	Target Kelurahan	
				Lokasi Kumuh Skala Kota	Lokasi Kumuh Non Skala Kota
1	OSP	Kota Kupang	51	2	
		Kab. Belu	4		1
		Kab. TTS	13		1
2	Tim Korkot	Kab. Sikka	7		1
		Kab. Ngada	20		1
		Kab. Manggarai	11		1
			106	2	5

D. REVIEW CAPAIAN PELAKSANAAN KOTAKU

OSP-5 NTT melakukan uji petik Triwulan 1 dengan menggunakan Instrumen Uji petik Triwulan 1 (Januari – Maret), seperti dibawah ini :

ASPEK	PARAMETER
PERSIAPAN	1. Terdapat dana kolaborasi penanganan kumuh selain dana BDI NSUP skala lingkungan
	2. KSM telah terbentuk dan telah menyusun proposal kegiatan
	3. Komite dan Pengelola BDC telah terbentuk dan berfungsi *) khusus lokasi BDC
	4. Telah dilakukan pelatihan program penanganan kumuh bagi LKM, KSM, TIPP
	5. BKM telah memiliki rencana monitoring pelaksanaan kegiatan
	6. BKM memiliki mekanisme pengelolaan informasi dan pengaduan masyarakat
	7. Data terkait tahap persiapan telah diinput dalam SIM secara lengkap, akurat, dan uptodate
	JUMLAH

PERENCANAAN	1. Dokumen RPLP telah direview dan sudah dilakukan penilaian kualitasnya oleh Tim Korkot
	2. Dokumen rencana usaha BDC sudah tersusun dan dinilai oleh OC
	3. *) khusus lokasi BDC
	4. Dokumen safeguard telah disusun dan disetujui oleh Pemda (LARAP, UKL/UPL,SPPL)
	5. Kegiatan infrastruktur skala lingkungan berkontribusi terhadap pengurangan kumuh
	6. DED infrastruktur skala lingkungan telah disusun
	7. Data SIM rencana kegiatan RPLP, infrastruktur skala lingkungan, kolaborasi pendanaan dan kesiapan pencairan BDI telah diinput dalam SIM secara lengkap, akurat, dan uptodate
	JUMLAH
KEBERLANJUTAN	1. Telah dilakukan serah terima asset ke pemerintah kel/desa (t-1)
	2. Telah dilakukan pemeliharaan terhadap infrastruktur skala lingkungan (t-1)
	3. Data SIM kegiatan keberlanjutan telah diinput dalam SIM secara lengkap, akurat, dan uptodate
	4. Telah dilakukan review kelembagaan dan perencanaan tingkat kelurahan (t-1)

Adapun hasil Uji Petik baik yang dilakukan oleh Tim OSP-5 maupun yang dilakukan oleh Tim Korkot dapat di simpulkan dalam table berikut :

NO.	ASPEK	CAPAIAN KUANTITATIF	ISU/CATATAN LAPANGAN	REKOMENDASI
1	Persiapan	Dari 7 Lokasi Uji petik yang tercapai 2 = Baik, dan 5 cukup/kurang	Belum Optimalnya Peran Pokja PKP dalam Penanganan Kumuh	Korkot & Askot Mandiri memfasilitasi Pokja PKP berkoordinasi dengan Bupati terkait dengan konsep penanganan kumuh dan Memfasilitasi teralokasikannya Dana APBD dan sumber lainnya untuk penanganan kumuh TA. 2019.
2		Dari 7 Lokasi Uji petik yang tercapai 2 =	Masyarakat lokasi Deliniasi Kumuh tidak mendapatkan Bulletin,dll sebagai media	1. Sosialisasi kembali terkait indicator kumuh agar masyarakat dapat memahami

NO.	ASPEK	CAPAIAN Kuantitatif	ISU/CATATAN LAPANGAN	REKOMENDASI
		Baik, dan 5 cukup/kurang	sosialisasi dan Media sosialisaisi tidak terpasang di lokasi Deliniasi Kumuh	terkait 7 indikator kumuh yang ada 2. Pembagian Bulletin,dll sebagai media sosialisasi harus jelas 3. Perlu adanya pemasangan media sosialisasi khusus RT lokasi Deliniasi Kumuh
3		Dari 7 Lokasi Uji petik yang tercapai 2 = Baik, dan 5 cukup/kurang	BKM Belum memiliki Buku pengaduan	Tim Fasilitator segera memfasilitasi dan penguatan kapasitas BKM dalam pengelolaan informasi dan masalah (PIM), serta pengadministrasian buku PIM di sekretariat BKM
4	Perencanaan	Dari 7 Lokasi Uji petik yang tercapai 2 = Baik, dan 5 cukup/kurang	Kajian dan Analisis pentagonal aset & scenario livelihood berbasis 7 aspek kumuh.belum tuntas pelaksanaannya dan penilaian kualitas RPLP	Untuk menjadikan dokumen RPLP berkualitas baik dan terkonsolidasi, maka perlu dilakukan penajaman terkait kajian dan analisa Livelihood
5		Dari 7 Lokasi Uji petik yang tercapai 2 = Baik, dan 5 cukup/kurang	BKM, KSM,MASYARAKAT belum memahami adanya Paket kegiatan dengan nilai per paket minimal 400jt setiap kelurahan	1. Pada saat pertemuan sosialisasi lanjutan diharapkan Masyarakat pemanfaat lokasi dana BPM,seluruh anggota BKM,seluruh anggota KSM mengetahui Jenis Kegiatan Infrastruktur yang akan dibangun beserta nominal dana yang ada 2. Perlu adanya pertemuan lanjutan agar dapat memahami adanya paket kegiatan dengan nilai per paket minimal 400jt setiap kelurahan melalui sosialisasi ulang kembali
6		Dari 7 Lokasi Uji petik yang tercapai 2 = Baik, dan 5 cukup/kurang	Dokumen Perencanaan Teknis beserta DED,Proposal belum dipahami oleh masyarakat pemanfaat,KSM,BKM dan Pihak kelurahan	Sosialisasi kembali terkait Dokumen Perencanaan Teknis,DED,Proposal yang belum dipahami oleh Masyarakat,KSM,BKM,Pihak Kelurahan sehingga dapat diketahui dan dipahami terkait kegiatan Infrastruktur yang akan dilaksanakan

LAPORAN UJI PETIK TRIWULAN 1
OSP-5 PROV. NTT

NO.	ASPEK	CAPAIAN KUANTITATIF	ISU/CATATAN LAPANGAN	REKOMENDASI
7		Dari 7 Lokasi Uji petik yang tercapai 2 = Baik, dan 5 cukup/kurang	KPP dan Aturan bersama belum dibahas secara detail	Tim Fasilitator untuk melakukan pembahasan secara detail di kelurahan Nunleu terkait Rencana Kerja KPP,Aturan Bersama yang ada sehingga dapat dipahami dan dapat dijalankan sesuai dengan Aturan Bersama yang ada,dan Pihak Kelurahan serta BKM harus dilibatkan dalam KPP tersebut
